



PEDOMAN

PENYUSUNAN RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) DAN RENCANA TUGAS MAHASISWA (RTM) BERBASIS OUTCOME BASED EDUCATION (OBE)

Sekolah Vokasi

Universitas Tiga Serangkai



Sekolah Vokasi Universitas Tiga Serangkai
Surakarta, 2026

HALAMAN PENGESAHAN

PEDOMAN PENYUSUNAN RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) DAN RENCANA TUGAS MAHASISWA (RTM) BERBASIS OUTCOME BASED EDUCATION (OBE)

Pedoman ini disusun untuk melengkapi kebutuhan Sekolah Vokasi Universitas Tiga Serangkai (UTS) yang belum memiliki panduan baku dan rancangan format Rencana Pembelajaran Semester (RPS) berbasis Outcome Based Education (OBE), termasuk kelengkapan Rencana Tugas Mahasiswa (RTM) di dalamnya. Pedoman ini memuat konsep dasar OBE, struktur dan komponen RPS/RTM, petunjuk teknis pengisian, contoh penerapan, serta template siap pakai bagi dosen pengampu mata kuliah.

Pedoman ini berlaku bagi seluruh dosen pengampu mata kuliah di lingkungan Sekolah Vokasi Universitas Tiga Serangkai, mencakup Program Studi Teknologi Informasi, Sistem Informasi, Desain Komunikasi Visual, dan Desain Produk Tekstil, dan ditetapkan untuk digunakan mulai Tahun Akademik 2026/2027.

Surakarta, _____ 5 Januari _____ 2026

Mengesahkan,

Dekan Sekolah Vokasi

Universitas Tiga Serangkai



Hendro Wijayanto, S.Kom., M.Kom.

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Landasan
- 1.3 Tujuan
- 1.4 Ruang Lingkup

BAB II KONSEP DASAR OUTCOME BASED EDUCATION (OBE)

- 2.1 Pengertian dan Prinsip OBE
- 2.2 Alur Penurunan Capaian Pembelajaran
- 2.3 Constructive Alignment dan Backward Design
- 2.4 Implikasi OBE terhadap RPS dan RTM

BAB III STRUKTUR DAN KOMPONEN RPS BERBASIS OBE

- 3.1 Identitas Mata Kuliah
- 3.2 Otorisasi
- 3.3 Capaian Pembelajaran (CPL, CPMK, Sub-CPMK)
- 3.4 Deskripsi, Bahan Kajian, Pustaka, dan Media Pembelajaran
- 3.5 Rencana Pembelajaran Mingguan
- 3.6 Matriks CPL-CPMK dan Peta Asesmen
- 3.7 Rubrik Penilaian

BAB IV PETUNJUK TEKNIS PENGISIAN RPS

BAB V RENCANA TUGAS MAHASISWA (RTM) SEBAGAI KELENGKAPAN RPS

- 5.1 Kedudukan dan Fungsi RTM dalam OBE
- 5.2 Komponen RTM
- 5.3 Keterkaitan RTM dengan RPS

BAB VI PETUNJUK TEKNIS PENGISIAN RTM

BAB VII MEKANISME PENYUSUNAN, REVIU, DAN PENGESAHAN

BAB VIII PENUTUP

LAMPIRAN 1 Template RPS Berbasis OBE

LAMPIRAN 2 Contoh Pengisian RPS (Ringkas)

LAMPIRAN 3 Template Rencana Tugas Mahasiswa (RTM)

LAMPIRAN 4 Contoh Pengisian RTM

LAMPIRAN 5 Contoh Rubrik Penilaian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) merupakan dokumen wajib bagi setiap mata kuliah sebagaimana diamanatkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), yang menjadi rujukan utama dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan proses pembelajaran satu semester. Hingga saat ini, Sekolah Vokasi Universitas Tiga Serangkai (UTS) telah memiliki format dasar RPS dan Rencana Tugas Mahasiswa (RTM), namun belum memiliki pedoman tertulis yang menjelaskan secara eksplisit prinsip Outcome Based Education (OBE) yang mendasarinya, sehingga penyusunan RPS antar dosen dan antar program studi berpotensi tidak seragam dalam kedalaman perumusan capaian pembelajaran, keselarasan asesmen, maupun keterkaitan dengan RTM.

Pedoman ini disusun untuk menjawab kebutuhan tersebut: memberikan acuan konseptual dan teknis bagi dosen dalam menyusun RPS dan RTM yang benar-benar berbasis OBE — yaitu RPS dan RTM yang seluruh komponennya (capaian pembelajaran, metode pembelajaran, materi, dan asesmen) selaras dan dapat ditelusuri (constructive alignment) sejak Profil Lulusan Program Studi hingga kegiatan pembelajaran mingguan di kelas.

1.2 Landasan

1. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
3. Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
4. Peraturan Rektor Universitas Tiga Serangkai Nomor 335.A Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Program Diploma.
5. Laporan Kegiatan Lokakarya Kurikulum Program Studi Sekolah Vokasi Universitas Tiga Serangkai Tahun 2025, khususnya rumusan Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) tiap program studi.
6. Template Rencana Pembelajaran Semester dan Template Rencana Tugas Mahasiswa yang berlaku di Sekolah Vokasi Universitas Tiga Serangkai.

1.3 Tujuan

- Memberikan pemahaman konsep dasar Outcome Based Education (OBE) dan penerapannya dalam penyusunan RPS dan RTM.
- Menjelaskan struktur, komponen, dan keterkaitan antar-komponen RPS berbasis OBE secara rinci.
- Memberikan petunjuk teknis pengisian RPS dan RTM langkah demi langkah bagi dosen pengampu mata kuliah.

- Menyediakan template RPS dan RTM berbasis OBE yang siap digunakan dan diadaptasi oleh seluruh program studi di Sekolah Vokasi.
- Menetapkan mekanisme penyusunan, revidi, dan pengesahan RPS dan RTM secara berkala.

1.4 Ruang Lingkup

Pedoman ini berlaku bagi seluruh mata kuliah pada Program Studi Teknologi Informasi (D3), Sistem Informasi (D3), Desain Komunikasi Visual (D3), dan Desain Produk Tekstil (D3) di lingkungan Sekolah Vokasi Universitas Tiga Serangkai, mencakup mata kuliah teori, praktikum, maupun mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan Magang, Proyek, dan Tugas Akhir.

BAB II

KONSEP DASAR OUTCOME BASED EDUCATION (OBE)

2.1 Pengertian dan Prinsip OBE

Outcome Based Education (OBE) adalah pendekatan pendidikan yang menempatkan capaian pembelajaran (learning outcomes) yang jelas dan terukur sebagai titik tolak perancangan seluruh proses pendidikan — mulai dari kurikulum, pembelajaran, hingga penilaian — bukan sebaliknya (materi atau aktivitas dirancang terlebih dahulu, baru kemudian dicari capaiannya). Empat prinsip utama OBE adalah:

1. Clarity of Focus — capaian pembelajaran dirumuskan secara jelas dan spesifik sejak awal, sehingga dosen dan mahasiswa memahami target akhir pembelajaran.
2. Designing Down / Backward Design — kurikulum dan rencana pembelajaran dirancang mundur, dimulai dari capaian akhir yang diinginkan, kemudian diturunkan menjadi capaian antara, aktivitas pembelajaran, dan asesmen.
3. High Expectations — standar capaian ditetapkan cukup tinggi dan menantang bagi seluruh mahasiswa, dengan dukungan proses pembelajaran yang memadai.
4. Expanded Opportunities — mahasiswa diberikan kesempatan dan metode pembelajaran yang beragam untuk mencapai capaian yang telah ditetapkan.

2.2 Alur Penurunan Capaian Pembelajaran

Dalam pendekatan OBE, capaian pembelajaran diturunkan secara berjenjang dan tertelusur (traceable) melalui alur berikut:

Tingkat	Capaian	Sumber Rumusan
1	Profil Lulusan Program Studi	Hasil evaluasi kurikulum, lokakarya kurikulum bersama DUDI dan alumni, visi keilmuan program studi.
2	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi	Diturunkan dari Profil Lulusan, mengacu KKNi dan SN-Dikti (unsur Sikap, Keterampilan Umum, Pengetahuan, Keterampilan Khusus).
3	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Sebagian CPL yang dibebankan pada suatu mata kuliah, dirumuskan oleh dosen pengampu/koordinator rumpun mata kuliah.
4	Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Penjabaran CPMK menjadi kemampuan akhir yang harus dicapai mahasiswa pada tiap tahap/minggu perkuliahan.
5	Indikator dan Kriteria Penilaian	Penanda ketercapaian Sub-CPMK yang dapat diamati dan diukur secara objektif.

Rumusan CPL Program Studi yang menjadi dasar penurunan CPMK pada mata kuliah mengacu pada dokumen Laporan Kegiatan Lokakarya Kurikulum Program Studi Sekolah Vokasi Tahun 2025 (Bab V), yang memuat rumusan awal Profil Lulusan dan CPL bagi keempat program studi.

2.3 Constructive Alignment dan Backward Design

Prinsip constructive alignment (Biggs, 1996) menegaskan bahwa RPS yang baik harus menunjukkan keselarasan penuh antara empat unsur berikut: (1) Capaian Pembelajaran (CPMK/Sub-CPMK) yang ingin dicapai; (2) Metode dan Bentuk Pembelajaran yang dipilih untuk memfasilitasi pencapaian tersebut; (3) Materi Pembelajaran yang mendukung; dan (4) Asesmen/Penilaian yang secara sah mengukur ketercapaian capaian tersebut.

Catatan Prinsip dasar constructive alignment: tidak boleh ada Sub-CPMK yang dirumuskan namun tidak pernah diajarkan atau tidak pernah dinilai; dan tidak boleh ada instrumen penilaian yang mengukur sesuatu yang tidak pernah menjadi bagian dari capaian atau proses pembelajaran.

Backward design berarti dosen merancang RPS dengan urutan berpikir: (a) menetapkan CPMK/Sub-CPMK terlebih dahulu; (b) menentukan bagaimana capaian tersebut akan dinilai (asesmen dan kriteria); (c) baru kemudian merancang metode pembelajaran dan materi yang paling efektif untuk mengantarkan mahasiswa mencapai capaian tersebut. Pendekatan ini berbeda dengan kebiasaan lama yang memulai perancangan dari materi/bab buku ajar.

2.4 Implikasi OBE terhadap RPS dan RTM

Penerapan OBE membawa implikasi langsung terhadap format dan cara pengisian RPS dan RTM di Sekolah Vokasi UTS:

- Setiap baris pada Rencana Pembelajaran Mingguan RPS wajib mencantumkan Sub-CPMK, bukan sekadar topik/pokok bahasan.
- Setiap Sub-CPMK wajib memiliki indikator, kriteria, dan bentuk penilaian yang jelas serta bobot penilaian yang terukur.
- Setiap Sub-CPMK yang dinilai melalui tugas terstruktur wajib memiliki RTM tersendiri, yang secara eksplisit merujuk Sub-CPMK, indikator, dan bobot yang sama dengan RPS.
- Seluruh CPL yang dibebankan pada mata kuliah harus tertelusur (assessable) melalui minimal satu CPMK dan minimal satu bentuk asesmen, sebagaimana dipetakan pada Matriks CPL-CPMK (Bab III.6).

BAB III

STRUKTUR DAN KOMPONEN RPS BERBASIS OBE

RPS berbasis OBE di Sekolah Vokasi UTS disusun menggunakan template baku (Lampiran 1) yang terdiri atas komponen-komponen berikut.

3.1 Identitas Mata Kuliah

Memuat nama Program Studi, nama dan kode Mata Kuliah, rumpun Mata Kuliah, bobot SKS (beserta distribusi bobot tatap muka, praktikum, praktik lapangan, dan simulasi/studi kasus apabila relevan), semester penempatan, dan tanggal penyusunan.

3.2 Otorisasi

Memuat identitas dan tanda tangan tiga pihak yang bertanggung jawab atas keabsahan RPS: Dosen Pengembang RPS, Koordinator Rumpun Mata Kuliah, dan Ketua Program Studi, beserta riwayat tanggal penyusunan dan perbaikan (revisi) RPS.

3.3 Capaian Pembelajaran (CPL, CPMK, Sub-CPMK)

Komponen	Penjelasan
CPL-Prodi yang Dibebankan pada Mata Kuliah	Sejumlah CPL Program Studi (dari unsur Sikap, Keterampilan Umum, Pengetahuan, dan/atau Keterampilan Khusus) yang menjadi tanggung jawab mata kuliah untuk dicapai/dikuatkan, dikutip dari dokumen CPL Program Studi (lihat Bab II.2).
CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)	Rumusan kemampuan akhir yang harus dicapai mahasiswa pada akhir mata kuliah, merupakan turunan/ejawantah dari CPL-Prodi yang dibebankan, dirumuskan dalam kalimat “Mahasiswa mampu ...”.
Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar)	Penjabaran setiap CPMK menjadi beberapa kemampuan akhir bertahap yang lebih spesifik dan dapat dicapai dalam satu atau beberapa minggu perkuliahan, menjadi acuan langsung Rencana Pembelajaran Mingguan dan RTM.

3.4 Deskripsi, Bahan Kajian, Pustaka, dan Media Pembelajaran

- Deskripsi Singkat Mata Kuliah — gambaran umum isi dan tujuan mata kuliah.
- Bahan Kajian/Materi Pembelajaran — daftar pokok bahasan yang mendukung pencapaian seluruh Sub-CPMK.
- Pustaka — referensi Utama dan Pendukung yang digunakan.
- Media Pembelajaran — perangkat lunak dan perangkat keras yang digunakan dalam proses pembelajaran.
- Dosen Pengampu dan Mata Kuliah Prasyarat (apabila ada).

3.5 Rencana Pembelajaran Mingguan

Komponen inti RPS berupa matriks rencana pembelajaran per minggu (umumnya 16 minggu per semester), dengan kolom sebagai berikut:

No	Kolom	Isi
1	Minggu Ke-	Nomor minggu atau rentang pertemuan (contoh: 1, atau 3-4 apabila satu Sub-CPMK ditempuh lebih dari satu minggu).
2	Sub-CPMK	Kemampuan akhir tahap belajar yang menjadi target minggu tersebut, dikutip dari Bab 3.3.
3	Indikator	Penanda ketercapaian Sub-CPMK yang dapat diamati/diukur.
4	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Basis penilaian (kognitif/afektif/psikomotor, aktivitas partisipatif, hasil proyek) beserta kriteria penilaiannya.
5	Bentuk Pembelajaran, Metode, dan Penugasan (Luring)	Metode pembelajaran tatap muka (diskusi, praktikum, studi kasus, project based learning, dll.), pengalaman belajar, bentuk tugas, dan estimasi waktu (TM/PT/BM).
6	Bentuk Pembelajaran, Metode, dan Penugasan (Daring)	Aktivitas pembelajaran dalam moda daring/asinkron apabila digunakan.
7	Materi Pembelajaran	Pokok bahasan dan rujukan pustaka spesifik minggu tersebut.
8	Bobot Penilaian (%)	Persentase kontribusi penilaian minggu/tahap tersebut terhadap nilai akhir mata kuliah; total bobot seluruh minggu harus berjumlah 100%.

3.6 Matriks CPL-CPMK dan Peta Asesmen

Untuk memastikan constructive alignment secara menyeluruh, setiap RPS dilengkapi Matriks CPL-CPMK yang memetakan setiap CPL-Prodi yang dibebankan terhadap CPMK yang mengampunya, serta bentuk asesmen yang mengukurnya (tugas, UTS, UAS, proyek, dan sebagainya). Matriks ini menjadi alat verifikasi bahwa tidak ada CPL yang dibebankan namun tidak pernah diukur pencapaiannya.

3.7 Rubrik Penilaian

RPS dilengkapi rubrik penilaian (analitik, holistik, atau skala persepsi) untuk setiap bentuk asesmen non-tes (tugas, proyek, presentasi, praktikum), sehingga penilaian bersifat objektif, konsisten antar-dosen/asisten, dan dapat dikomunikasikan kepada mahasiswa sejak awal semester (lihat contoh pada Lampiran 5).

BAB IV

PETUNJUK TEKNIS PENGISIAN RPS

Berikut langkah pengisian RPS menggunakan Template pada Lampiran 1, disusun sesuai urutan pengisian yang direkomendasikan (backward design):

1. Isi Identitas Mata Kuliah (Program Studi, kode, nama mata kuliah, rumpun MK, bobot SKS dan distribusinya, semester, tanggal penyusunan).
2. Kutip CPL-Prodi yang relevan dan akan dibebankan pada mata kuliah dari dokumen CPL Program Studi; pastikan kode CPL yang dicantumkan sesuai dokumen resmi program studi.
3. Rumuskan CPMK sebagai turunan CPL-Prodi yang dibebankan, dalam kalimat “Mahasiswa mampu ...”, dengan jumlah CPMK secukupnya (umumnya 3-6 CPMK per mata kuliah).
4. Jabarkan setiap CPMK menjadi beberapa Sub-CPMK yang bertahap dan dapat dicapai dalam kurun satu hingga beberapa minggu.
5. Rumuskan terlebih dahulu indikator, kriteria, dan bentuk penilaian untuk setiap Sub-CPMK sebelum menentukan metode pembelajaran (prinsip backward design pada Bab II.3).
6. Tentukan metode dan bentuk pembelajaran (luring/daring) serta pengalaman belajar yang paling efektif untuk mengantarkan mahasiswa mencapai Sub-CPMK tersebut, beserta estimasi waktu (Tatap Muka/TM, Penugasan Terstruktur/PT, Belajar Mandiri/BM).
7. Tuliskan materi pembelajaran dan rujukan pustaka yang relevan pada setiap minggu.
8. Tentukan bobot penilaian setiap minggu/tahap, dengan total keseluruhan 100% pada akhir semester.
9. Susun Matriks CPL-CPMK dan Peta Asesmen (Bab III.6) untuk memverifikasi keselarasan seluruh komponen.
10. Lengkapi Deskripsi Singkat, Bahan Kajian, Pustaka, Media Pembelajaran, Dosen Pengampu, dan Mata Kuliah Prasyarat.
11. Susun Rubrik Penilaian untuk setiap bentuk asesmen non-tes.
12. Identifikasi Sub-CPMK yang memerlukan tugas terstruktur, kemudian susun RTM terpisah untuk setiap tugas tersebut (lihat Bab V dan VI).
13. Mintakan reviu dan pengesahan sesuai mekanisme pada Bab VII sebelum RPS digunakan.

BAB V

RENCANA TUGAS MAHASISWA (RTM) SEBAGAI KELENGKAPAN RPS

5.1 Kedudukan dan Fungsi RTM dalam OBE

Rencana Tugas Mahasiswa (RTM) adalah dokumen turunan RPS yang menjabarkan secara rinci setiap tugas terstruktur yang harus dikerjakan mahasiswa untuk mencapai Sub-CPMK tertentu. Dalam kerangka OBE, RTM berfungsi sebagai instrumen constructive alignment pada level operasional: RTM memastikan bahwa tugas yang diberikan kepada mahasiswa benar-benar dirancang untuk mengukur dan memfasilitasi pencapaian Sub-CPMK yang telah dirumuskan dalam RPS, bukan sekadar aktivitas pengisi waktu.

Setiap RPS berpotensi memiliki lebih dari satu RTM, sesuai jumlah tugas terstruktur yang direncanakan pada Rencana Pembelajaran Mingguan. Tidak seluruh Sub-CPMK memerlukan RTM tersendiri — RTM disusun khusus untuk tugas yang membutuhkan penjelasan rinci, seperti tugas desain, penyusunan laporan/makalah, review jurnal, proyek, atau studi kasus, sebagaimana ditetapkan dosen pengampu.

5.2 Komponen RTM

Komponen	Penjelasan
Identitas Mata Kuliah	Nama mata kuliah, kode, SKS, semester, dan dosen pengampu — konsisten dengan RPS.
Bentuk Tugas	Jenis tugas yang diberikan (mengerjakan soal, membuat makalah, mendesain, review jurnal, proyek, dan sebagainya).
Judul Tugas	Judul spesifik tugas, memuat nomor urut tugas dan pokok bahasan yang dicakup.
Sub-CPMK yang Dituju	Sub-CPMK dari RPS (kolom 2 Rencana Pembelajaran Mingguan) yang menjadi sasaran pencapaian melalui tugas ini.
Deskripsi Tugas	Penjabaran rinci apa yang harus dikerjakan mahasiswa.
Metode Pengerjaan Tugas	Tahapan pelaksanaan tugas, khususnya untuk tugas berbentuk desain, laporan, makalah, atau review.
Bentuk dan Format Luaran	Format keluaran yang harus diserahkan mahasiswa (dokumen, produk, kode program, dan sebagainya).
Indikator dan Bobot Penilaian	Indikator ketercapaian Sub-CPMK dan bobot penilaian, dikutip langsung dari kolom Indikator dan Bobot Penilaian pada RPS.
Jadwal Pelaksanaan	Tenggat waktu pengerjaan, khususnya untuk tugas yang membutuhkan waktu lebih dari satu minggu.
Daftar Rujukan	Referensi yang dapat digunakan mahasiswa untuk menyelesaikan tugas.

5.3 Keterkaitan RTM dengan RPS

Untuk menjaga keselarasan (constructive alignment), setiap RTM wajib bersumber langsung dari RPS mata kuliah yang bersangkutan, dengan ketentuan berikut:

1. Sub-CPMK pada RTM harus identik dengan rumusan Sub-CPMK pada kolom 2 Rencana Pembelajaran Mingguan RPS.
2. Indikator dan Bobot Penilaian pada RTM harus konsisten dengan kolom Indikator, Kriteria, dan Bobot Penilaian pada RPS.
3. Jadwal pelaksanaan tugas pada RTM harus sesuai dengan minggu ke- yang tercantum pada RPS.
4. Setiap perubahan pada RPS (misalnya perubahan bobot penilaian atau penggeseran minggu) wajib diikuti pembaruan RTM terkait pada semester berjalan/berikutnya.

BAB VI

PETUNJUK TEKNIS PENGISIAN RTM

Berikut langkah pengisian RTM menggunakan Template pada Lampiran 3, disusun untuk setiap tugas terstruktur yang telah diidentifikasi pada RPS:

1. Salin identitas mata kuliah (nama, kode, SKS, semester, dosen pengampu) dari RPS.
2. Tentukan bentuk tugas secara spesifik (contoh: mengerjakan soal, membuat makalah, mendesain, mereview jurnal).
3. Tuliskan judul tugas secara jelas, disertai nomor urut tugas (contoh: “Tugas-3: Menyelesaikan soal materi ... secara mandiri”).
4. Salin Sub-CPMK yang dituju dari kolom 2 Rencana Pembelajaran Mingguan RPS.
5. Jabarkan deskripsi tugas secara rinci, mencakup ruang lingkup pekerjaan, apakah dikerjakan individu atau kelompok, dan jumlah anggota kelompok apabila relevan.
6. Jabarkan metode pengerjaan tugas per tahap, khususnya untuk tugas berbentuk desain, laporan, makalah, atau review jurnal.
7. Tentukan bentuk dan format luaran yang harus diserahkan (format dokumen, sistematika laporan, format file produk/desain, dan sebagainya).
8. Salin indikator dan bobot penilaian dari kolom terkait pada RPS, pastikan konsisten (lihat Bab V.3).
9. Susun jadwal pelaksanaan tugas, khususnya untuk tugas yang membutuhkan waktu lebih dari satu minggu (tuliskan tenggat tiap tahapan, bukan hanya tenggat akhir).
10. Cantumkan daftar rujukan yang relevan dan dapat diakses mahasiswa.
11. Sertakan rubrik penilaian tugas (dapat mengacu Lampiran 5) agar kriteria penilaian dipahami mahasiswa sejak tugas diberikan.

BAB VII

MEKANISME PENYUSUNAN, REVIU, DAN PENGESAHAN

RPS dan RTM disusun, direviu, dan disahkan melalui tahapan berikut pada setiap awal semester atau setiap terjadi perubahan kurikulum:

1. Dosen pengampu menyusun draf RPS dan RTM menggunakan template pada Lampiran 1 dan Lampiran 3, mengacu pada CPL Program Studi yang berlaku.
2. Draft RPS direviu oleh Koordinator Rumpun Mata Kuliah untuk memastikan keselarasan CPMK antar-mata kuliah serumpun dan tidak terjadi tumpang tindih maupun kesenjangan capaian.
3. Ketua Program Studi memverifikasi kesesuaian RPS dengan peta kurikulum dan CPL Program Studi, serta memvalidasi Matriks CPL-CPMK (Bab III.6).
4. RPS dan RTM yang telah direviu ditandatangani oleh Dosen Pengembang RPS, Koordinator Rumpun Mata Kuliah, dan Ketua Program Studi pada bagian Otorisasi.
5. RPS dan RTM yang telah disahkan diunggah ke sistem informasi akademik dan/atau disosialisasikan kepada mahasiswa pada pertemuan pertama perkuliahan.
6. RPS dan RTM dievaluasi setiap akhir semester berdasarkan hasil pembelajaran, umpan balik mahasiswa, dan capaian pembelajaran aktual, sebagai dasar perbaikan (revisi) pada semester berikutnya — riwayat perbaikan dicatat pada bagian Otorisasi RPS.

Catatan Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Tiga Serangkai dapat melakukan audit mutu internal terhadap kelengkapan dan keselarasan RPS-RTM secara berkala, sebagai bagian dari siklus penjaminan mutu pembelajaran.

BAB VIII

PENUTUP

Pedoman ini menjadi acuan bagi seluruh dosen pengampu mata kuliah di lingkungan Sekolah Vokasi Universitas Tiga Serangkai dalam menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Rencana Tugas Mahasiswa (RTM) yang benar-benar berbasis Outcome Based Education (OBE), sehingga proses pembelajaran, penugasan, dan penilaian senantiasa selaras dengan Capaian Pembelajaran Lulusan yang telah dirumuskan tiap program studi.

Template pada Lampiran 1 hingga Lampiran 5 dapat diadaptasi sesuai karakteristik masing-masing mata kuliah tanpa mengubah struktur dan urutan komponen baku. Hal-hal yang belum diatur dalam pedoman ini akan ditetapkan lebih lanjut melalui kebijakan Dekan Sekolah Vokasi, dan pedoman ini akan dievaluasi secara berkala sejalan dengan perkembangan kurikulum.

LAMPIRAN 1

Template RPS Berbasis OBE

UNIVERSITAS TIGA SERANGKAI — SEKOLAH VOKASI — PROGRAM STUDI

A. IDENTITAS MATA KULIAH

Field	Isian	Field	Isian
Mata Kuliah		Kode	
Rumpun MK		Bobot (SKS)	
Semester		Tanggal Penyusunan	

B. OTORISASI

Pengembang RPS	Koordinator Rumpun MK	Ketua Program Studi
Nama & Tanda Tangan(.....)	Nama & Tanda Tangan(.....)	Nama & Tanda Tangan(.....)

C. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

CPL-Prodi yang Dibebankan pada Mata Kuliah:

Kode CPL	Rumusan
.....	
.....	

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK):

Kode CPMK	Rumusan
CPMK-1	Mahasiswa mampu
CPMK-2	Mahasiswa mampu

Sub-CPMK (Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar):

Kode Sub-CPMK	Rumusan
Sub-CPMK 1.1	
Sub-CPMK 1.2	

D. DESKRIPSI, BAHAN KAJIAN, PUSTAKA, MEDIA

Deskripsi Singkat Mata Kuliah :

Bahan Kajian/Materi Pembelajaran :

Pustaka Utama :

Pustaka Pendukung : _____

Media Pembelajaran (Perangkat Lunak) : _____

Media Pembelajaran (Perangkat Keras) : _____

Dosen Pengampu : _____

Mata Kuliah Prasyarat : _____

E. RENCANA PEMBELAJARAN MINGGUAN

Mg Ke-	Sub-CPMK	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Bentuk Pembelajaran & Penugasan (Luring/Daring) [Estimasi Waktu]	Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot (%)

(Baris diulang hingga minggu ke-16 sesuai kebutuhan; sertakan minggu evaluasi UTS dan UAS.)

F. MATRIKS CPL-CPMK DAN PETA ASESMEN

Kode CPL	Kode CPMK yang Mengampu	Bentuk Asesmen (Tugas/UTS/UAS/Proyek)	Minggu Ke-

G. RUBRIK PENILAIAN

(Lampirkan rubrik analitik/holistik/skala persepsi untuk setiap bentuk asesmen non-tes — lihat contoh pada Lampiran 5.)

LAMPIRAN 2

Contoh Pengisian RPS (Ringkas)

Catatan Contoh berikut diadaptasi secara ringkas (3 dari 16 minggu) dari RPS Mata Kuliah Pemrograman Berorientasi Objek, Program Studi Teknologi Informasi, disusun oleh Dziky Ridhwanullah, S.Kom., M.Kom., untuk mengilustrasikan penerapan prinsip OBE pada template Lampiran 1.

Mata Kuliah: Pemrograman Berorientasi Objek Kode: 2302302 SKS: 3 Semester: 2

CPL-Prodi yang Dibebankan: CPL10 — Mampu menerapkan paradigma pemrograman berorientasi objek secara fundamental berdasarkan object, kelas, pewarisan, enkapsulasi, abstraksi, dan polimorfisme.

Mg Ke-	Sub-CPMK	Indikator & Kriteria	Bentuk Pembelajaran & Penugasan	Bobot (%)
1-2	Sub-CPMK 1.1: Mahasiswa mengenal bahasa pemrograman objek (Visual Basic .NET) dan memahami objek (Class) dalam pemrograman.	Indikator: pemahaman tentang objek dan Class pada pemrograman. Kriteria: motivasi/partisipasi dan ketepatan pemahaman konsep objek.	Diskusi; identifikasi konsep Class (objek) dalam kehidupan sehari-hari. Estimasi waktu: TM 100' + PT 240'.	10
3-5	Sub-CPMK 2.1-2.3: Mahasiswa mampu menerapkan pewarisan (inheritance), Class Abstrak, dan Interface polimorfisme pada pemrograman.	Indikator: ketepatan membuat Class (objek) dan pewarisannya. Kriteria: motivasi/partisipasi dan pemahaman konsep pewarisan.	Diskusi; latihan membuat Class dan pewarisannya. Estimasi waktu: TM 150' + PT 360'.	10
6-7	Sub-CPMK 3.1-3.2: Mahasiswa mampu mengoneksikan dan mengakses database (Access) dengan ADO.NET.	Indikator: ketepatan koding koneksi dan akses database. Kriteria: pemahaman konsep dan kemampuan penerapan koding.	Diskusi, studi kasus; latihan koding koneksi dan akses database. Estimasi waktu: TM 100' + PT 240' + BM 240'.	10

Selengkapnya (16 minggu, termasuk UTS, UAS, dan proyek akhir) dapat dilihat pada dokumen RPS asli Mata Kuliah Pemrograman Berorientasi Objek yang menjadi rujukan pedoman ini.

LAMPIRAN 3

Template Rencana Tugas Mahasiswa (RTM)

UNIVERSITAS TIGA SERANGKAI — SEKOLAH VOKASI — PROGRAM STUDI

Field	Isian	Field	Isian
Mata Kuliah		Kode	
SKS		Semester	
Dosen Pengampu			

BENTUK TUGAS

Tuliskan bentuk tugas, contoh: mengerjakan soal, membuat makalah, mendesain, mereview jurnal, mengerjakan proyek, dan sebagainya.

JUDUL TUGAS

Tuliskan judul tugas beserta nomor urut, contoh: “Tugas-3: Menyelesaikan soal materi ... secara mandiri”.

SUB-CPMK YANG DITUJU

Salin Sub-CPMK dari kolom 2 Rencana Pembelajaran Mingguan RPS (lihat Lampiran 1 Bagian E).

DESKRIPSI TUGAS

Uraikan penjabaran pelaksanaan tugas secara rinci, termasuk apakah dikerjakan individu atau berkelompok.

METODE Pengerjaan Tugas

Uraikan tahapan pelaksanaan tugas, khususnya untuk tugas berbentuk desain, laporan, makalah, atau review jurnal.

BENTUK DAN FORMAT LUARAN

Tuliskan bentuk dan format keluaran tugas (dokumen, produk, kode program, dan sebagainya).

INDIKATOR DAN BOBOT PENILAIAN

Salin indikator dan bobot penilaian dari RPS (kolom Indikator dan Bobot Penilaian pada Bagian E RPS).

JADWAL PELAKSANAAN

Tuliskan tenggat waktu tiap tahapan pengerjaan tugas, khususnya untuk tugas yang membutuhkan waktu lebih dari 1 minggu.

DAFTAR RUJUKAN

Tuliskan referensi yang dapat digunakan mahasiswa untuk menyelesaikan tugas.

RUBRIK PENILAIAN TUGAS

Lampirkan rubrik penilaian tugas (lihat contoh pada Lampiran 5).

LAMPIRAN 4

Contoh Pengisian RTM

Catatan Contoh berikut disusun berdasarkan Sub-CPMK 1.1 pada contoh RPS Mata Kuliah Pemrograman Berorientasi Objek (Lampiran 2), untuk mengilustrasikan keterkaitan RTM dengan RPS.

Field	Isian
Mata Kuliah	Pemrograman Berorientasi Objek
Kode / SKS / Semester	2302302 / 3 SKS / Semester 2
Dosen Pengampu	Dziky Ridhwanullah, S.Kom., M.Kom.
Bentuk Tugas	Identifikasi konsep dan latihan mandiri
Judul Tugas	Tugas-1: Identifikasi Konsep Objek (Class) dalam Kehidupan Sehari-hari
Sub-CPMK yang Dituju	Sub-CPMK 1.1: Mahasiswa mengenal bahasa pemrograman objek (Visual Basic .NET) dan memahami objek (Class) dalam pemrograman.
Deskripsi Tugas	Mahasiswa secara individu mengidentifikasi 5 (lima) contoh objek dalam kehidupan sehari-hari, menjelaskan atribut dan perilaku (method) dari masing-masing objek, kemudian memetakannya ke dalam konsep Class pada pemrograman berorientasi objek.
Metode Pengerjaan Tugas	(1) Mengamati benda/entitas di sekitar; (2) mendaftar atribut dan perilaku; (3) memetakan ke struktur Class (nama Class, atribut, method); (4) menuliskan hasil dalam format laporan singkat.
Bentuk dan Format Luaran	Dokumen laporan singkat (maksimum 2 halaman, format PDF), memuat tabel pemetaan 5 objek ke struktur Class.
Indikator dan Bobot Penilaian	Indikator: ketepatan pemahaman konsep objek dan Class. Bobot: termasuk dalam bobot penilaian minggu 1-2 sebesar 10% dari nilai akhir (lihat Lampiran 2).
Jadwal Pelaksanaan	Diberikan pada pertemuan minggu ke-1; dikumpulkan paling lambat awal pertemuan minggu ke-2.
Daftar Rujukan	Julius Hermawan, Analisa Desain dan Pemrograman Berorientasi Objek dengan UML dan Visual Basic .NET, Andi Yogyakarta, 2004 (Bab 1-2).

LAMPIRAN 5

Contoh Rubrik Penilaian

Rubrik Analitik — Tugas Identifikasi Konsep Objek (Class)

Aspek Penilaian	Sangat Baik (86-100)	Baik (71-85)	Cukup (56-70)	Kurang (<56)
Ketepatan Identifikasi Objek	5 objek diidentifikasi dengan tepat dan relevan	4 objek diidentifikasi dengan tepat	2-3 objek diidentifikasi dengan tepat	Kurang dari 2 objek tepat
Pemetaan Atribut & Method	Pemetaan atribut dan method lengkap dan akurat untuk seluruh objek	Pemetaan lengkap untuk sebagian besar objek	Pemetaan sebagian, kurang akurat	Pemetaan tidak sesuai konsep Class
Sistematika Laporan	Laporan runtut, jelas, sesuai format	Laporan cukup runtut dan jelas	Laporan kurang runtut	Laporan tidak sistematis

Rubrik Holistik — Tugas Proyek/Studi Kasus (contoh umum)

Skor	Deskripsi Capaian
86-100	Proyek diselesaikan lengkap, fungsional, sesuai seluruh spesifikasi Sub-CPMK, disertai dokumentasi yang baik.
71-85	Proyek diselesaikan lengkap dan fungsional, memenuhi sebagian besar spesifikasi Sub-CPMK.
56-70	Proyek diselesaikan sebagian, fungsi utama berjalan namun terdapat kekurangan signifikan.
< 56	Proyek tidak diselesaikan atau tidak memenuhi spesifikasi minimal Sub-CPMK.
Catatan Dosen pengampu dapat mengembangkan rubrik yang lebih spesifik sesuai karakteristik tugas dan Sub-CPMK masing-masing mata kuliah, dengan tetap mengacu pada prinsip objektivitas dan keterukuran sebagaimana diuraikan pada Bab III.7 pedoman ini.	